

ABSTRACT

Redy, Anmaria I. (2012) **Caroline's Motivation to be a Foster Mother to a Down Syndrome Girl as Seen in Kim Edwards' *The Memory Keeper's Daughter*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.**

This study analyzes a novel written by Kim Edward, entitled *The Memory Keeper's Daughter*. This novel tells about a down syndrome girl named Phoebe who is separated from her family by her own father. He wants to keep him and his wife away from terrible grief to have this girl. Then, Caroline, a stranger to Phoebe, becomes a foster mother to Phoebe and loves her as her own child. Caroline is one of the major characters in the novel. She struggles for Phoebe's life from injustice that is commonly experienced by the down syndrome people. Therefore, this study is about Caroline's motivation to be a foster mother and to take care of a down syndrome girl.

In this study, there are two problems to be answered. The first problem is how Caroline's character is portrayed in this novel. The next problem is what motivate Caroline to be foster mother to a down syndrome girl. Accordingly, the aims of the study are to describe Caroline's character and to reveal the motivation of Caroline to be a foster mother and take care of a down syndrome girl.

This study employs library research to collect the data, which support the analysis. Psychological approach is employed to find out the motivation of Caroline as a foster mother to take care of Phoebe. There are two sources, which are used in this study. First, the primary source is the novel itself entitled *The memory Keeper's Daughter*. The secondary source is from psychological books and literary works. In this study, the writer employs theory of character and characterization, and theory of motivation.

According to this study, the finding of the first problem is that Caroline's character is portrayed as responsible, loving, calm, competent, sensitive, brave, and smart. These traits create a situation which makes this character is able to take the consequences to be a foster mother in taking care of a down syndrome girl.

To answer the second problem, the writer employs McClelland's theory of human motivation. Because this study focuses on Caroline's relationship with others and how to reach goals in her life, affiliative and achievement motivation are employed to find out Caroline's motivation to be a foster mother to a down syndrome girl. Affiliative motivation becomes the major motivation in this study, while achievement motivation is the minor one.

The writer finds three motivations of Caroline, which are included in the affiliative motivation. The first motivation is Caroline's responsibility after David Henry refuses to take care of Phoebe. The second motivation is the protection needed by Phoebe from Caroline. The last motivation is Caroline's need for having a good relationship with others.

In the achievement motivation, the writer finds that Caroline wants to get a better life, which are happiness, togetherness, and warmth, which can only be found in a family. Her difficult past life gives her power to find the better life. It is

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

not that easy to reach her dream. Since Phoebe came to her life, everything seems possible for Caroline to catch.

This study provides some suggestions for future researchers who want to analyze the same novel. The writer suggests two topics to be discussed. The first topic is the influence of lying to David Henry's personality development. The second topic is Norah's struggle after losing her down syndrome daughter. This study also provides the teaching material and lesson plan for Basic Reading I class, which takes some parts in the novel as the reading text.



ABSTRAK

Redy, Anmaria I. (2012) **Caroline's Motivation to be a Foster Mother to a Down Syndrome Girl as Seen in Kim Edwards' *The Memory Keeper's Daughter***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini menganalisa sebuah novel yang ditulis oleh Kim Edward, berjudul *The Memory Keeper's Daughter*. Novel ini menceritakan tentang anak penderita *down syndrome* bernama Phoebe yang dipisahkan dari keluarganya oleh ayahnya sendiri. Ayahnya tidak ingin merasakan kesedihan karena mengasuh anak tersebut. Kemudian, Caroline, orang yang asing bagi Phoebe, menjadi ibu angkat bagi Phoebe and mencintainya seperti anak kandungnya. Caroline adalah salah satu dari karakter-karakter utama di dalam novel ini. Dia berjuang untuh hidup Phoebe dari ketidakadilan yang biasanya dialami oleh penderita *down syndrome*. Oleh karena itu, studi ini berisi tentang motivasi Caroline untuk menjadi ibu angkat dan mengasuh Phoebe sebagai seorang anak penderita *down syndrome*.

Di dalam studi ini, terdapat dua permasalahan yang akan dijawab. Permasalahan pertama adalah bagaimana karakter Caroline digambarkan di dalam novel ini. Permasalahan selanjutnya adalah apa yang memotivasi Caroline untuk menjadi ibu angkat bagi anak penderita *down syndrome*. Karena itu, tujuan dari skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan karakter Caroline dan untuk mengungkap motivasi Caroline untuk menjadi ibu angkat dan mengasuh anak penderita *down syndrome*.

Studi ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang mendukung analisa. Pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui motivasi Caroline sebagai ibu angkat untuk mengasuh Phoebe. Terdapat dua sumber informasi yang digunakan di dalam studi ini. Pertama, sumber informasi yang pertama adalah novel ini sendiri yang berjudul *The Memory Keeper's daughter*. Sumber informasi kedua adalah buku-buku sastra dan psikologi. Di dalam studi ini, penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi, dan teori motivasi.

Menurut studi ini, penemuan dari permasalahan yang pertama adalah bahwa karakter Caroline digambarkan sebagai seorang yang bertanggungjawab, penyayang, tenang, kompeten, sensitif, berani, dan pintar. Sifat-sifat ini menciptakan suatu situasi yang membuat karakter ini mampu untuk mengambil resiko sebagai ibu angkat dalam mengasuh anak *down syndrome*.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menggunakan teori motivasi manusia dari McClelland. Karena studi ini fokus terhadap hubungan Caroline dengan orang lain dan cara mencapai tujuan hidupnya, motivasi afiliasi dan motivasi pencapaian digunakan untuk mengetahui motivasi Caroline untuk menjadi ibu angkat bagi seorang anak *down syndrome*. Motivasi afiliasi adalah motivasi utama didalam studi ini, sedangkan motivasi pencapaian adalah motivasi tambahan.

Penulis menemukan tiga motivasi Caroline yang termasuk dalam jenis motivasi afiliasi. Motivasi yang pertama adalah tanggung jawab Caroline setelah David Henry menolak untuk mengasuh Phoebe. Motivasi yang kedua adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perlindungan yang diperluakan Phoebe dari Caroline. Motivasi yang terakhir adalah kebutuhan Caroline untuk memiliki hubungan yang baik dengan orang lain.

Di dalam motivasi pencapaian, penulis menemukan bahwa Caroline menginginkan kehidupan yang lebih baik yaitu kebahagiaan, kebersamaan, dan kehangatan yang hanya dapat ditemukan dalam sebuah keluarga. Masa lalunya yang sulit memberikan dia kekuatan untuk menemukan kehidupan yang lebih baik. Tidaklah mudah untuk mencapai mimpinya tersebut. Tetapi, sejak Phoebe hadir di dalam kehidupannya, segalanya terlihat mungkin bagi Caroline untuk diraih.

Studi ini menyertakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisa novel yang sama. Penulis menyarankan dua topik untuk didiskusikan. Topik pertama adalah pengaruh kebohongan bagi perkembangan kepribadian David Henry. Topik kedua adalah perjuangan Norah setelah kehilangan anaknya yang menderita *down syndrome*. Studi ini juga menyertakan materi pengajaran dan rencana pengajaran dan pembelajaran (RPP) bagi kelas Basic Reading I yang mengambil beberapa bagian di dalam novel sebagai teks bacaan.

